

Analysis of the Arabic Textbook Material for Grade IV MI/SD by Muhammad Panca Puara

[Analisis Materi Buku Teks Bahasa Arab Kelas IV MI/SD Karya Muhammad Panca Puara]

Dwi Wulansari ¹⁾, Khizanatul Hikmah ^{*,2)}

¹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

khizanatul.hikmah@umsida.ac.id

Abstract. Textbooks serve a pivotal function in foreign language pedagogy, acting as repositories of knowledge, conduits of cultural values, cornerstones of the educational process, and mediums for intergenerational communication. In light of this significance, this study evaluates the feasibility and compliance of the fourth-grade elementary/madrasah (SD/MI) Arabic textbook authored by Muhammad Panca Putra against the standards established in Ministerial Regulation (Permendikbud) No. 8 of 2016, examining its cover design, preliminary pages, core instructional content, and closing sections. Methodologically, this inquiry employs a qualitative library research approach. The findings reveal that the evaluated Arabic textbook does not fully align with the ministry's standards, with the most pronounced deficiencies identified in its final closing apparatus.

Keywords - Analysis, Textbooks, Arabic Language

Abstrak. Buku teks merupakan wadah pengetahuan, saluran budaya, landasan proses pendidikan dan alat komunikasi antar generasi, dan buku teks memainkan peran penting dalam sistem pendidikan bahasa asing. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kelayakan buku teks bahasa Arab kelas IV SD/MI karya Muhammad Panca Puara sesuai dengan PERMENDIKBUD no 8 tahun 2016, dengan kriteria cover, bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Hasil dari penelitian ini adalah buku teks bahasa Arab tersebut kurang sesuai dengan standar PERMENDIKBUD, terutama pada bagian akhir buku.

Kata Kunci - Analisis; Buku teks; Bahasa Arab.

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang utama dan alat untuk menyampaikan beberapa pokok pikiran atau gagasan terhadap orang lain, sehingga orang lain dapat menangkap pokok pikiran yang kita sampaikan. Keunikan dan distingsi bahasa Arab menjadikannya amat istimewa bila disandingkan dengan ragam bahasa lain di taraf global, terutama berkat perannya sebagai jembatan komunikasi utama di tengah masyarakat muslim. Di samping itu, andil bahasa ini dalam memajukan khazanah keilmuan Islam, baik secara eksplisit maupun implisit, merupakan sebuah fakta yang tak terbantahkan. Maka tidak heran jika banyak sekolah yang di dalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran bahasa Arab, mulai dari RA sampai perguruan tinggi. Tujuan pembelajaran bahasa Arab bisa bermacam-macam, mulai dari keperluan akademis, komunikasi sehari-hari, hingga pemahaman terhadap teks-teks agama atau literatur klasik.

Kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi mayoritas siswa menciptakan keunikan tersendiri dalam proses pembelajarannya di jenjang sekolah dasar. Situasi tersebut mendorong urgensi penyusunan buku ajar yang tidak sekadar memuat kaidah linguistik, melainkan juga mengutamakan metode penyajian yang ramah cerna bagi anak-anak. Mengingat anak usia dasar memerlukan bimbingan belajar yang runtut dan gamblang, fungsi buku teks menjadi sangat krusial. Instrumen ini pun tidak hanya bertindak selaku media transfer ilmu, tetapi turut memegang peranan penting dalam memandu alur kegiatan belajar demi tercapainya target kompetensi yang dituju.

Kekhasan muatan pelajaran bahasa Arab membedakannya secara mendasar dari disiplin ilmu lainnya, sama halnya dengan buku rujukan yang memiliki orientasi fungsi berlainan dari karya fiksi ataupun bacaan umum. Oleh sebab itu, penelaahan menyeluruh mengenai tingkat kelayakan bahan ajar mutlak dilakukan sebelum buku tersebut diimplementasikan di ruang kelas. Langkah verifikasi ini krusial mengingat kekeliruan isi pada buku pegangan cukup sering memicu kendala pedagogis. Tenaga pendidik berkewajiban menilik kembali buku cetak yang dirilis pemerintah, terlebih di lapangan masih banyak dijumpai hambatan praktis terkait materi bahasa Arab mulai dari kebuntuan siswa dalam mencerna konsep, redaksi bahasa yang terlalu berbelit, hingga variasi latihan soal yang

minim daya dukung terhadap pemahaman siswa. Ragam persoalan tersebut kian menegaskan urgensi evaluasi komprehensif demi memastikan mutu serta kepatutan buku sebelum benar-benar dimanfaatkan dalam pengajaran. Standar kepatutan bahan bacaan yang diterapkan oleh lembaga persekolahan bersandar pada Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 3 ayat (1), yang menetapkan bahwa buku teks maupun buku nonteks pelajaran wajib mencakup empat komponen pokok: (a) sampul buku, (b) bagian pendahuluan, (c) isi materi, dan (d) penutup. Terlepas dari perangkat kurikulum lainnya, buku teks memegang peran vital sekaligus bertindak sebagai pilar fundamental dalam proses pengajaran di segala jenjang sekolah.

Berikut versi teks yang sudah dirapikan susunan paragraf, tanda baca, serta keterbacaannya sesuai kaidah penulisan ilmiah:

Persoalan kelayakan ini tecermin dalam studi Afifa Wijdan Azhari yang bertajuk “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toha Putra”. Riset tersebut berpijak dari temuan kelemahan pada cetakan terbitan Karya Toha Putra, seperti hilangnya beberapa tanda baca (harakat) serta perbendaharaan kata yang kurang menyentuh realitas aktivitas harian anak didik. Melalui rancangan kualitatif deskriptif yang memaparkan tata penyajian materi berlandaskan parameter nasional, kajian ini bertujuan menakar apakah buku rujukan kelas enam tersebut telah memenuhi regulasi BSNP serta mematuhi prinsip seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Hasil penelaahan mengungkap bahwa buku ajar bahasa Arab kelas VI Madrasah Ibtidaiyah dari penerbit Karya Toha Putra menunjukkan kesesuaian yang masih separuh jalan sebagian komponen telah menuruti tolok ukur BSNP, sedangkan beberapa bagian lainnya dinilai belum memenuhi kriteria kelayakan tersebut.

Selain itu, Muh. Infithar Al Ahqaf turut mengkaji topik serupa melalui penelitian bertajuk “Kelayakan Bahan Ajar Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah”. Fokus telaahnya mengarah pada uji kepatutan buku pegangan bahasa Arab kelas VIII berbasis Kurikulum 2013 dengan menyandarkan parameternya pada regulasi BSNP. Menggunakan metode studi pustaka lewat pendekatan kualitatif deskriptif, riset ini menyimpulkan bahwa buku terbitan Yrama Widya untuk jenjang MTs tersebut tergolong layak dan berpredikat baik ditinjau dari dimensi isi, penggunaan bahasa, format penyajian, hingga tata grafisnya.

Kajian lain dihadirkan oleh Rini Dwi Susanti lewat karya ilmiah berjudul “Studi Analisis Materi Ajar ‘Buku Teks Pelajaran’ pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah”. Orientasi riset kepastakaan murni ini membedah kelayakan materi cetak sebagai referensi utama murid tingkat atas madrasah, dengan objek telaah spesifik berupa buku “Aku Cinta Bahasa Arab” karya Agus Wahyudi yang dicetak oleh Tiga Serangkai Solo. Temuan riset menggarisbawahi bahwa buku ajar idealnya berfungsi memperkaya wawasan serta menyuguhkan informasi yang komprehensif bagi anak didik, kendati masing-masing terbitan tetap tidak luput dari keunggulan maupun keterbatasan tersendiri.

Buku pelajaran yang meleset dari profil tumbuh kembang peserta didik justru berpeluang menjadi sandungan dalam aktivitas belajar mengajar. Siswa di rentang usia SD/MI secara psikologis berada dalam fase operasional konkret, sehingga menuntut materi yang dirancang lugas, disajikan secara berjenjang, dan selaras dengan batas kemampuan berpikir mereka. Pedoman ajar yang ideal semestinya mempermudah guru menyampaikan pelajaran secara terstruktur sekaligus menuntun siswa menguasai konsep dasar dengan lebih ringan. Maka dari itu, penjaminan mutu atas buku teks menjadi variabel fundamental yang tak boleh diabaikan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan.

Analisis buku teks merupakan salah satu upaya akademik untuk menilai kelayakan buku teks sebagai bahan pembelajaran. Melalui analisis buku teks, dapat diketahui kualitas isi materi, aspek kebahasaan, serta penyajian pembelajaran yang terdapat dalam buku teks tersebut. Penelitian ini memilih buku teks bahasa Arab kelas IV terbitan karya Muhammad Panca Puara, karena buku teks tersebut merupakan sumber belajar utama pada kelas IV dengan menggunakan kurikulum merdeka.

Berangkat dari paparan konteks dan telaah rujukan terdahulu, persoalan dalam kajian ini dirumuskan ke dalam pertanyaan berikut: 1. Bagaimana tingkat kepatuhan buku teks bahasa Arab kelas IV karya Muhammad Panca Putra terhadap kriteria kelayakan yang digariskan dalam Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016?, 2. Sejauh mana mutu sajian buku cetak tersebut yang mencakup dimensi muatan isi, ketepatan kaidah kebahasaan, hingga metode penyajian belajarnya telah memenuhi parameter resmi dalam regulasi Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016?.

II. METODE

Pendekatan kualitatif berorientasi studi kepastakaan (*library research*) dijadikan landasan metodologis dalam kajian ini. Model telaah kepastakaan merupakan ragam metode ilmiah yang menempatkan ragam rujukan teks selaku pijakan data primer. Praktiknya diwujudkan melalui penelusuran serta penghimpunan materi dokumenter yang tersimpan di khazanah Pustaka mencakup buku acuan, laporan riset terdahulu yang relevan, artikel ilmiah, catatan arsip, hingga publikasi berkala yang bertautan erat dengan problem penelitian. Rangkaian investigasi ini dirancang secara teratur guna menghimpun, membedah, dan menarik inferensi data lewat prosedur analisis yang baku. Adapun langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam penelitian kepastakaan mengacu pada langkah-langkah penelitian kepastakaan menurut Kuhlthau (2002) dalam Mirzaqon dan Purwoko (2017) [14] adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan topik
2. Eksplorasi informasi
3. Menentukan fokus penelitian
4. Pengumpulan sumber data
5. Persiapan penyajian data
6. Penyusunan laporan.

Koleksi data dalam riset ini terbagi menjadi dua kelompok, mencakup sumber primer serta sumber sekunder. Basis data primer bertumpu pada buku ajar bahasa Arab kelas IV karangan Muhammad Panca Putra beserta serangkaian berkas regulasi yang memuat tolok ukur kelayakan buku secara nasional. Sementara itu, posisi data pendukung atau sekunder ditopang oleh aneka literatur pelengkap, seperti buku rujukan, artikel berkala, dan publikasi ilmiah yang beririsan langsung dengan tema penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksistensi bahasa Arab di kancah global menempati posisi yang amat strategis untuk terus dikembangkan, mengingat fungsinya merambah ranah pergaulan kemasyarakatan sekaligus menjadi poros utama peradaban Islam dunia. Nilai tawar bahasa ini pun kian melesat dalam perputaran roda perniagaan internasional, khususnya di sektor energi, konstruksi, inovasi teknologi, hingga properti yang menopang pertumbuhan ekonomi negara-negara produsen minyak utama layaknya Arab Saudi dengan bahasa resminya tersebut. Bertindak selaku medium komunikasi lintas bangsa, bahasa Arab hari ini tak hanya berfungsi sebagai alat tutur sehari-hari, melainkan meluas menjadi bahasa sains, transaksi bisnis, diplomasi kenegaraan, kreasi seni dan budaya, pemanfaatan teknologi, kajian akademik, hingga promosi pariwisata.

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya merupakan proses perolehan kemahiran linguistik secara utuh, baik pada ranah lisan melalui percakapan maupun dimensi tulisan lewat aktivitas menyimak, membaca, dan menulis. Cakupan pengajarannya mengintegrasikan pemahaman tata bahasa, perluasan kosakata, sistem bunyi fonologis, serta adaptasi konteks sosiokultural yang melingkupinya. Arah capaian dari proses ini bertumpu pada keandalan seseorang dalam bercakap secara luwes, menelaah aneka bacaan berbahasa Arab, serta mendayagunakan kemampuannya demi kebutuhan karier, studi lanjut, ataupun interaksi sosial kemasyarakatan. Kendati geliat pengajaran bahasa Arab di Indonesia memperlihatkan kemajuan pesat selama beberapa dasawarsa terakhir, tantangan dalam menghadirkan metode belajar yang efektif dan bermakna masih terus bergulir. Bagaimanapun juga, posisi bahasa Arab dalam lanskap pendidikan nasional memegang peranan strategis yang tak dapat dipandang sebelah mata.

Proses pembelajaran bahasa Arab pada jenjang SD/MI kerap kali berhadapan dengan aneka hambatan teknis dan kekeliruan metodologis di lapangan, mengingat posisi siswa yang masih tergolong sebagai pemelajar tingkat pemula. Kondisi ini rentan menurunkan tingkat keberhasilan transfer ilmu, terutama ketika anak didik mulai kepayahan dalam menyerap materi yang diajarkan. Dalam konteks sekolah dasar semacam ini, kedudukan buku teks menempati peran yang teramat krusial karena siswa pada fase tersebut sangat bergantung pada panduan instruksional yang runtut, terarah, dan mudah dimengerti.

Bagi kalangan pengajar, buku bacaan menjadi rujukan primer dalam merancang kegiatan kelas, sekaligus berfungsi sebagai sarana vital bagi peserta didik untuk mendalami pokok-pokok pelajaran. Keberadaan buku pegangan atau bahan ajar pun diakui sebagai salah satu komponen paling esensial dalam ekosistem pendidikan secara menyeluruh. Baik tersaji dalam wujud fisik maupun format digital seperti buku elektronik, materi internet, tayangan video, ataupun rekaman audio media ini memiliki andil besar dalam menjamin ketercapaian target kurikulum. Mulai dari tingkat dasar sampai bangku perguruan tinggi, buku teks senantiasa difungsikan selaku sumber belajar utama, bahkan kerap dijadikan tolok ukur atas taraf kemajuan serta peradaban suatu bangsa.

Buku ajar bukan semata lembaran materi, melainkan media penyimpan ilmu, jembatan kebudayaan, fondasi bagi kegiatan belajar-mengajar, serta sarana pertukaran wawasan antargenerasi yang memegang peran sentral dalam pengajaran bahasa asing. Berdasarkan fungsi tersebut, perancangan sebuah buku wajib diselaraskan dengan kebutuhan nyata peserta didik, baik dari segi kesiapan kognitif maupun kepekaan emosional mereka, agar tujuan pokok pendidikan dapat terwujud secara optimal.

Terkait standar mutunya, regulasi Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 3 ayat 1 menegaskan bahwa buku teks maupun buku nonteks pelajaran yang pantas dipakai oleh institusi pendidikan wajib memuat empat komponen mendasar: a. kulit buku; b. bagian awal; c. bagian isi; dan d. bagian akhir. Berpijak pada payung hukum tersebut, buku teks bahasa Arab kelas IV karya Muhammad Panca Puara diharapkan mampu memenuhi standar kelayakan formal sebagaimana yang telah digariskan dalam Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016.

Profil buku

Judul : Bahasa Arab Kelas IV SD/MI

Pengarang : Muhammad Panca Puara
 Penerbit : eNHa Press
 Tahun terbit : 1445 H/2024 M
 Kota terbit : Surakarta

a. Kulit buku (Cover)

Berdasarkan ketentuan Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 3 ayat 2, komponen sampul pada buku teks maupun nonteks pelajaran diharuskan memuat tiga bagian pokok secara utuh, yakni sisi muka (sampul depan), sisi belakang (sampul belakang), serta bagian punggung buku. Buku teks bahasa Arab kelas IV karya Muhammad Panca Puara memiliki cover depan, tengah, dan belakang yang cukup menarik, dengan memberikan sentuhan warna hijau dan kuning. Pada cover belakang buku ini diberikan penjelasan terkait capaian tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka, selain itu pada bagian cover belakang juga diberikan cara untuk mengakses konten pembelajaran dengan menggunakan kode QR. Dengan demikian buku teks bahasa Arab kelas IV karya Muhammad Panca Puara telah memenuhi kriteria kulit buku (cover) sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

b. Bagian Awal

Merujuk pada ketentuan Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 3 ayat 3, segmen pembuka dalam sebuah buku teks pelajaran diwajibkan mencakup lembar judul, informasi penerbitan, prakata, susunan daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, serta tata penomoran halaman. Meninjau struktur buku teks bahasa Arab kelas IV karangan Muhammad Panca Puara, komponen yang tersedia meliputi lembar judul (i), identitas penerbitan (ii), prakata (iii), inventaris tabel (iv), sistematika daftar isi (v), format penomoran halaman (i–106), namun tanpa keberadaan lembar daftar gambar (-). Dengan demikian, dapat ditarik simpulan bahwa penerbitan buku ajar ini belum melengkapi bagian pembukanya dengan rincian daftar gambar.

c. Bagian Isi

Muatan inti dalam sebuah buku teks pelajaran disyaratkan memenuhi empat dimensi pokok, mencakup ranah materi, kebahasaan, tata penyajian, serta kualitas kegrafikaan.

Pada ranah materi, penilaian bertumpu pada tiga tolak ukur utama: keterikatan uraian pelajaran dengan standar kompetensi maupun capaian pembelajaran kurikulum yang berlaku, keabsahan serta keakuratan konsep, serta ketersediaan materi penunjang instruksional. Bobot kedalaman materi telah diuraikan pada tiap-tiap bab lewat tema yang terarah, kendati kehadiran bagan alur konsep belum diakomodasi di dalamnya. Meski demikian, daya dukung tiap bab dinilai cukup produktif; hal ini dibuktikan melalui klasifikasi empat kemahiran berbahasa (kalam, istima', kitabah, dan qira'ah) yang memudahkan murid memilah fokus belajar, serta penyertaan bahasan al-qawa'id (kaidah tata bahasa) di setiap unitnya. Di samping itu, tersemat pula fitur QR code sebagai media pengayaan guna memperluas pemahaman materi, disertai suguhan latihan berulang yang memicu keaktifan siswa.

Unsur pemantik motivasi masih tersaji terbatas, hanya dimunculkan di permulaan bab melalui sisipan kata-kata mutiara pada halaman vi. Sementara itu, perluasan wawasan ditopang oleh aneka aktivitas belajar di lembar ajar, seperti penugasan mandiri maupun rangkaian latihan terstruktur. Menimbang kepatuhannya terhadap rambu-rambu Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016, buku pegangan ini dinilai pantas menjadi rujukan belajar berkat sajiannya yang aman, steril dari narasi ujaran kebencian, tidak menyinggung isu SARA, serta bebas dari unsur kecabulan atau pornografi.

Ditinjau dari segi kebahasaan, bahan ajar ini telah dilengkapi ungkapan komunikatif di setiap pembahasan, diperkuat simulasi dialog interaktif antarmurid maupun interaksi guru dengan peserta didik. Penjelasan topik tergolongimbang dan langsung menysar inti sari bab, sehingga tidak membingungkan jalan pikiran siswa. Suasana dialog dibangun lewat contoh-contoh percakapan aplikatif. Di sisi lain, pilihan kosakatanya telah mengacu pada ragam baku, penyusunan kalimatnya taat pada tata tulis yang benar, serta penerapan tanda bacanya sudah sangat tertib.

Aspek penyajian materi dari bab ke bab tersusun runtut sesuai dengan silabus, materi dan capaian pembelajaran arab kelas IV MI/SD dimulai dengan pembahasan tentang "At-Ta'aruf 1, Al-Mihnatu 1, At-Ta'aruf 2, Al-Mihnatu 2", setiap bab memiliki kesamaan antar 1 dan 3, bab 2 dan 4, perbedaan dari keduanya hanya perubahan pada penambahan "dhomir" dan kosa kata baru. Ilustrasi pada buku sudah menggambarkan isi materi ketika membahas mengenai suatu profesi dan menampilkan gambar pada beberapa kegiatan. Tiap bab dilengkapi aneka bentuk lembar kerja yang menuntut peran aktif siswa, mulai dari pertanyaan pilihan ganda, soal uraian, hingga penugasan tim di akhir topik yang difungsikan sebagai bahan evaluasi serta refleksi pengajaran bagi guru.

Dilihat dari ranah kegrafikaan, buku pegangan ini dicetak menggunakan kertas berformat B5 dengan balutan visual sampul baik bagian depan maupun belakang yang atraktif serta pemilihan palet warna yang serasi. Komposisi letak judul, identitas penerbit, dan logo instansi terlihat begitu proporsional. Daya tarik sampul tidak hanya menonjolkan teks, melainkan diperkuat torehan ilustrasi visual; pola serupa juga diaplikasikan di setiap awal bab melalui dokumentasi foto tokoh serta potret aktivitas konkret yang bertaut erat dengan bahasan demi memusatkan perhatian belajar peserta didik.

Penentuan hierarki huruf memperlihatkan keteraturan yang konsisten dari unit awal sampai penutup, tampak pada pembedaan skala teks yang pas antara judul utama bab, subjudul, hingga badan materi rujukan. Tata letak visualnya

pun terjaga sangat rapi; penamaan bab, subtopik, dan poin pembahasan diberi sentuhan aksentuasi warna tersendiri, sementara instruksi kerja pada tiap latihan sengaja diletakkan demi memudahkan pembacaan. Terakhir, keseluruhan badan teks ditata seragam dengan kerapatan spasi 1,15 serta dilengkapi penomoran halaman yang runtut dan jelas.

d. Bagian akhir

Bagian akhir pada kriteria buku harus memiliki beberapa komponen, yaitu Biografi penulis, Glosarium, Daftar pustaka, Indeks, dan lampiran. Pada buku ini pada bagian akhir telah menampilkan biografi penulis, dari mulai nama sampai riwayat pekerjaan penulis. Pada buku teks ini tidak terdapat glosarium atau kamus ringkas yang dapat membantu peserta didik ataupun pendidik untuk memahami kata-kata sulit. Daftar pustaka pada buku ini terdapat pada halaman (103), diatas daripada biografi si penulis. Indeks dalam buku ini tidak ada, hanya ada biografi editor. Dan untuk lampiran buku ini tidak menampilkan lampiran pada bagian akhir bukunya.

IV. SIMPULAN

Kepatutan buku teks bahasa Arab kelas IV SD/MI susunan Muhammad Panca Putra menunjukkan pemenuhan kriteria yang masih berimbang antara keselarasan dan ketidaksesuaian terhadap regulasi Permendikbud. Dimensi yang dinilai telah sejalan dengan pedoman baku tersebut tampak nyata pada mutu kelayakan kebahasaannya. Di lain pihak, ketidaksesuaian mencolok justru terlihat di segmen penutup; sang penyusun melewatkan sejumlah elemen wajib, mencakup ketiadaan kamus mini (glosarium), petunjuk kata kunci (indeks), hingga berkas dokumen pelengkap (lampiran). Walau demikian, mutu sajian materi secara keseluruhan mulai dari perwajahan sampul, kelengkapan pembuka, sampai penjabaran isi bacaan tergolong telah digarap dengan taraf yang cukup memadai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada pembimbing yang telah memberikan masukan dan juga sarannya dalam penelitian ini. Selanjutnya terimakasih pada semuanya yaitu pihak yang sudah membantu penulisan serta keluarga saya yang sudah memberikan motivasi kepada penulis dalam menulis artikel ini.

REFERENSI

- [1] Wekke, I. S, *Strategi Pembelajaran Bahasa arab Madrasah Mioritas Muslim*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- [2] Kasmianti, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Banyumas, Purwokweto: Rizquna, 2020.
- [3] Habibi. W.R.S. dan Fauji. I, "Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab pada Media Instagram". Program Studi Pendidikan Bahasa Arab: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Vol. No. 2. [Online] doi: <https://doi.org/10.21070/ups.5527>. [Diakses 08 Agustus 2026].
- [4] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- [5] Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan, Jakarta, 2016.
- [6] Nasir A. Ghali, dan Abdul H. Adullah, *Prinsip-Prinsip Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab Bagi Non Arab*. Lombok Barat, NTB: CV. Alfa Press Creative, 2022.
- [7] Afifa Wijdan Azhari, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toha Putra ". *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, vol. 1, No. 2, Oktober 2018, [Online]. Available: <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i2.24360> [Diakses 11 Agustus 2026].
- [8] Muhammad Infithar Al Ahqaf, " Kelayakan Bahan Ajar Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah ". *Al Maqayis : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 6, No. 2. 2019. [Online]. Available: <https://dx.doi.org/10.18592/jams.v6i2.5450> [Diakses 11 Agustus 2026].
- [9] Rini Dwi Susanti, " Studi Analisis Materi Ajar “Buku Teks Pelajaran” Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah ". *Arabia*, Vol. 5 No. 2, Desember 2013.
- [10] Jean Piaget, *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books, 1972.
- [11] Masnur Muslich, *Text Book Writing*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- [12] Novita Sari, dkk, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, Serang, Banten: Sada Kurnia Pustaka. 2023. [Online] Available: <https://repository.sadapenerbit.com/index.php/books/catalog/view/329/832/379> [Diakses 10 Agustus 2026].
- [13] Milya Sari dan Asmendri, " Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA ". *Natural Science*, Vol. 6 No. 1, 2020, [Online] Available: <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159> [Diakses 10 Agustus 2026].

- [14] Mirzaqon dan Purwoko, "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling *Expressive Writing*". *Jurnal BK Unesa*, vol. 8, no. 1, Maret 2017. [Online]. Available. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/22037/20201> [Accessed 10 Agustus 2026].
- [15] Dwi Ayu W., "Pembelajaran Bahasa Arab untuk Kurikulum Merdeka ". *MUSLA: Al-Muktamar As-Sanawi li Al-Lughah Al-Arabiyyah*, Januari 2020. [Online] Available: <https://share.google/7bN1iRxGBwWgFQEuA> [15 Agustus 2026].
- [16] Edy Sulaiman, "Membumikan Bahasa Arab Sejak Dini (Analisis Kesulitan dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula)". *Edu Journal*, vol. 01, No. 02, 02 Desember 2023, [Online] Available doi: <https://doi.org/10.55352/edu> [Diakses 15 Agustus 2026].
- [17] A. Rifai dan Fathul M., "Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Konsep dan Metodologi Pendidikan Bahasa Asing", *Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies*, Vol. 5 No.1, Januari 2026. [Online] Available: <https://journal.stai-nuruliman.ac.id/index.php/tlmi> [Diakses 15 Agustus 2026].
- [18] Anandiyah Nur A., dan Taufik, "Pembelajaran Bahasa Arab bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah sebagai Pembelajar Pemula". *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 3, 27 Juli 2024, [Online] Available doi: <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i3.2692> [Diakses 15 Agustus 2026].
- [19] Suci Noor, A. K., "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Karya Rachmat Faisal". *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan bahasa Arab*, vol. 3, no. 1, 12 April 2023, [Online] Available: <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v3i1.3258> [Diakses 15 Agustus 2026].
- [20] Umami Salmah, Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Agus Wahyudi, *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, vol. 10, no. 1, 26 Juni 2023, [Online] Available doi: [10.3390/su12104306](https://doi.org/10.3390/su12104306) [Diakses 15 Agustus 2026].
- [21] Fitri Annisa Febriana, dkk, "Taḳyīm Muḥṭawā al-Mufradāt fī kitāb Ta'lim al- lughah al- Arabbiyyah li wizārat al- shu'ūn al-Dīniyyah li 'Am 2020 fī Daw' Ma'āyir al- khūlī (Dirāsah Tahlīliyyah Naqdiyyah)", *al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 12, no. 1, Juni 2026, [Online] doi: <https://doi.org/10.14421/almahara.2026.0121-013> [Diakses 15 Agustus 2026].
- [22] Jajang Komaludin, dkk, "Tahlīl Muḥṭawa al-Mufradāt fī Kitāb “al-Lughah al-‘Arabiyyah” li al-Ṣhaf al-Tāsi‘ al-Tsānawī wifqa Ma'āyir Jaudat al-Muḥṭawa al-Lughawī lil-Khoulī", *al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 10, no. 2, Desember 2024. [Online] doi: <https://doi.org/10.14421/almahara.2024.0102-10> [Diakses 15 Agustus 2026].

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.